

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring berkembangnya zaman, perkembangan media sosial kini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat yang telah berdampak pada reaksi seseorang. Melalui internet atau media sosial, individu dari berbagai kalangan saat ini dapat mengirimkan pesan dan informasi kepada masyarakat umum. Hal ini dikarenakan media sosial telah menguasai kehidupan masyarakat di seluruh dunia. Media sosial juga berfungsi sebagai alat modifikasi untuk menemukan informasi antara sumber dan penerima, yang memungkinkan setiap orang melihat, memahami, dan mengkomunikasikan informasi secara langsung.¹

Media sosial menjadi perhatian khusus untuk pengguna dari segala umur ialah pemilihan konten media sosial, salah satunya konten video yang ada di *YouTube*. Banyak orang yang sudah menggunakan *YouTube*, termasuk masyarakat yang ada di kota besar maupun di desa. Dengan berbagai konten yang ada, sebagai pengguna harus dapat memilih video-video dari segi positif dan negatif. Konten yang telah dibuat tersebut dapat membuat persepsi bagi penonton yang dapat membuat dampak positif dan negatif serta dapat mempengaruhi orang lain.²

Berkembangnya teknologi, tentu membuat kemajuan di berbagai bidang teknologi dan komunikasi, seperti podcast. Dengan adanya podcast, tentunya menunjukkan bahwa perkembangan dalam bidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) akan memudahkan orang untuk mencari sesuatu serta melihat sesuatu dari internet. Hal ini dikarenakan IPTEK menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Sebab IPTEK mempengaruhi berbagai macam bidang, seperti pada bidang pendidikan, pertahanan, transportasi, perdagangan, serta komunikasi. Serta dalam media sosial *YouTube* yang membuat konten podcast dengan bintang tamu yang berbeda-beda

¹Fani Anisa, "Analisis Komentar Netizen Dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier (Perspektif Komunikasi Islam)" (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022).Hal. 1

²Alfano Utomo, Muhammad Ardian Andadinata, and Doan Widhiandono, "Analisis Kualitas Konten Youtube Berdasarkan Kolom Komentar Dari Channel Youtube Baim Paula," *RELASI: Jurnal Penelitian Komunikasi* 03, no. 03 (2023): 24–33.

kalangan, seperti pejabat, aktor, pelawak dan lainnya.³

Tayangan *Vlog* dalam *YouTubedapat* mempengaruhi kehidupan orang. Misalnya tanggapan penonton terhadap konten syiar Sheryl Annavita Rahmi dalam *YouTube* yang berjudul “saat berbeda pandangan dengan orang tua” yang mendapat tanggapan positif dan negatif. Respon positif para penonton ketika melihat konten Sheryl yang berjudul "Saat berbeda pandangan dengan orang tua" mengalami perubahan pada unsure kognitif termasuk keterampilan, perspektif, pelaksanaan analisis, serta hasil, orang yang cenderung memberikan komentar positif serta membangun tetapi tidak sama respon afektif. Sedangkan respon negatif dari para penonton ketika melihat konten Sheryl, mereka mengalami perubahan emosi yang mencakup hal-hal seperti keikutsertaan, menghargai, serta pembentukan pola hidup. Selain itu pada bagian keikutsertaan terdapat penonton yang menilai jika carayang Sheryl bagikan adalah strategi yang bagus untuk diterapkan, akan tetapi juga ada penonton yang merasa masih kesulitan untuk mengatasi permasalahan dengan orang tuanya dan ada yang tidak untuk menghormati orang tua.⁴

Bentuk komunikasi yang dilakukan oleh seseorang dalam ruang lingkup media sosial ialah dengan cara komentar. Salah satu anggapan dari *netizen* dalam kanal *YouTube* Deddy Corbuzier dari pandangan komunikasi Islam, terdapat komentar netizen beragam yang merespon konten yang ditampilkan dalam episode Baim wong harus ditangkap saya di kawal ketat oleh Zanzabella dan Prabowo. Kebanyakan dari anggapan *netizen* tidak sesuai dengan prinsip dari komunikasi Islam, *Qaulan Ma'rufan* (benar dalam berkata), *Qaulan Maysuran* (baik dalam berkata) dan *Qaulan Layyinan* (lemah lembut dalam berkata). Sebagai *netizen* atau warga dunia maya yang baik, harus membangun ajaran komunikasi Islam sebagai landasan dalam kehidupan. Hal ini dikarenakan negara Indonesia adalah negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, sehingga diharapkan *netizen* Indonesia akan berperilaku sopan saat

³ Geovaldi Rahmadani Dwikarismandiar, Arju Susanto, and Tadjuddin Nur, “Analisis Ragam Bahasa : Konten Youtube Podcast,” *Jurnal Perspektif – Yayasan Jaringan Kerja Pendidikan Bali*, 2018, 481–92, <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i5.246>.

⁴ Siti Sarah Mahanum, “Respon Penonton Terhadap Konten Dakwah Sherly Annavita Rahmi Di Youtube (Analisis Video Berjudul Saat Berbeda Pandangan Dengan Orang Tua)” (Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2022). Hal. 45

menanggapi konten di media sosial.⁵

Konsep moderasi Islam yang ditanamkan oleh ulama' kepada masyarakat dalam media *offline* mengalami pergeseran ke dalam media online. Salah satunya yaitu media *YouTube* telah berkembang menjadi media baru untuk keragaman keagamaan dan mendorong moderasi Islam. Ulama' di media *YouTube* seperti Quraish Shihab, Buya Yahya, serta Habib Husein bahwa Quran surat al-baqarah ayat 143 dijadikan sebagai landasan dari konsep moderasi Islam. Karena orang yang moderat itu berada di tengah-tengah dan tidak boleh beragama secara berlebihan. Selain itu, *Wasathiyah* memiliki makna yang berkembang menjadi pemahaman tentang moderasi Islam yang didalamnya mencakup prinsip-prinsip dasar *Wasathiyah* yakni adil, tengah, dan seimbang. Oleh karena itu, tujuan dari penerapan konsep moderasi Islam adalah untuk membangun gagasan tentang moderasi Islam dengan tujuan untuk menerapkan prinsip-prinsip agama Islam yang damai dan toleran.⁶

Habib Husein Ja'far Al Haddar merupakan salah satu mubalig di masa digital yang mulai terkenal mampu sejak hadirnya pandemi dan bisa menarik perhatian dengan cara dakwahnya yang milenial. Habib Ja'far mampu menarik perhatian para pemuda untuk menyukai dunia dakwah terutama mengenai moderasi beragama di media sosial *YouTube* karena kontennya yang kreatif dan memiliki nilai yang mendalam. Sejak Pandemi covid 19, Habib Ja'far mengembangkan konten-konten dakwah melalui akun *YouTube* "Cahaya untuk Indonesia", "Noice" dan "Jeda Nulis". Kajian tersebut menarik untuk dipelajari lebih lanjut tentang bagaimana isi dakwah Habib Ja'far Husein, terutama tentang aspek moderasi beragama yang banyak dibahas oleh organisasi keislaman dan kementerian agama. Oleh karena itu, konten dari Habib Ja'far dapat menarik minat kalangan pemuda untuk menikmati setiap kontennya yang menarik untuk diulas.⁷

⁵ Anisa, "Analisis Komentar Netizen Dalam Kanal Youtube Deddy Corbuzier (Perspektif Komunikasi Islam)." Hal. 75

⁶ Maulana Achmad and Roudlotul Jannah, "Moderasi Islam Dalam Media Sosial; Studi Analisis Terhadap Pemahaman Agamawan Di Youtube," *An-Nida'* 46, no. 2 (2022): 120–43, <https://doi.org/10.24014/an-nida.v46i2.20845>.

⁷ Ali Mursyid Azisi and Nur Syam, "Moderasi Beragama Di Ruang Digital: Studi Peran Habib Husein Ja'far Dalam Menebar Paham Moderat Di Kanal Youtube," *Empirisma: Jurnal Pemikiran Daan Kebudayaan Islam* 32, no. 1 (2023): 125–41, <https://doi.org/10.30762/empirisma.v32i1.803>.

Syarif dan teknologi merupakan suatu hal yang tak terpisahkan. Hal ini disebabkan masyarakat saat ini berbondong-bondong untuk mendapatkan beragam informasi melalui *internet* yang ada di media sosial. Saat ini, media sosial sudah biasa, bahkan hampir semua orang yang menggunakan *smartphone* pasti memiliki akun media sosial seperti *Facebook*, *Twitter*, *Instagram*, *YouTube* dan lainnya. Keadaan seperti ini yang mengubah cara orang berkomunikasi di era digital. Terdapat beberapa jenis media sosial yang memiliki keunggulan masing-masing salah satunya yaitu *YouTube*. *YouTube* merupakan media sosial yang lebih memfokuskan pada aplikasi video. Selain itu, sebagai aplikasi berbagi video, *YouTube* memungkinkan penggunanya untuk mengunggah dan mengunduh video dan membagikannya di berbagai layanan sosial termasuk *YouTube* milik sendiri.⁸

Banyak orang menggunakan media sosial *YouTube*, salah satunya ialah Deddy Corbuzier. Deddy Corbuzier merupakan seorang *youtuber* yang memiliki jumlah *subscriber* 20,7 juta dengan 1,3 ribu konten video. Dalam konten *YouTube*-nya, Deddy Corbuzier mengembangkan podcast dengan nama “*Close The Door Podcast*”. Di bulan ramadhan tahun 1444 H / 2023 M, Deddy Corbuzier membuat konten podcast yang di beri nama “*Log In*” dan podcast “*Log In*” termasuk dalam podcast “*Close The Door*”. Konten Podcast “*Log In*” di bawakan oleh Habib Husein Ja’far Al Hadar dan Onadio Leonardo. Dalam podcast tersebut, terdapat *segment*nya jawab seputar agama, salah satunya adalah agama Islam. Namun, di episode pertengahan pada podcast tersebut, mereka mendatangkan tokoh agama dari agama lain seperti Pendeta Yeri yang beragama Kristen Katolik, Romo Aldo yang beragama Kristen Protestan, Pemangku atau pinandita. Selain menghadirkan tokoh agama, dalam podcast “*Log In*” juga mendatangkan pelawak yang bernama Rony Immanuel atau biasa dipanggil dengan Mongol yang mengikuti aliran Satanic, namun pindah ke Kristen Katolik. Para tokoh tersebut berkumpul untuk berdiskusi mengenai keterkaitan antara ajaran agama islam dengan agama lainnya. Pada episode ke 15, podcast tersebut mendatangkan tokoh agama dari agama budha yang di kenal dengan sebutan Bhante yang bernama Bhante

⁸Krisna Mukti, “Strategi Dakwah Habib Ja’far Dalam Praktik Toleransi Beragama Di Youtube Noice” (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022).Hal. 2-3

Dirra. Dalam podcast tersebut, mereka berdiskusi mengenai ajaran budha yang konsep ajarannya saling berkaitan dengan ajaran agama islam.

Penelitian ini menarik sebab terdapat banyak peneliti lainnya yang meneliti mengenai konten *YouTube*, namun penelitian tersebut banyak yang meneliti mengenai pengaruh dari konten *YouTube*. Sehingga, pembaharuan isu pada penelitian ini terletak pada persepsi atau pandangan dari *viewers* terhadap konsep moderasi beragama Habib Ja'far di konten "*Log In*" dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier. Seperti komentar dari akun

@rhesacarolus3855 : "*Keren banget ini diskusinya, bukan mencari siapa yang paling benar ataupun mencari perbedaan tapi saling mencari kebaikan antar agama yang berbeda*".

@masmuftv7937 : "*Berbeda dalam keyakinan, namun bersama dalam kemanusiaan*".

@davepunk2077 : "*Belajar : 1. Kontribusi ayah yang mempengaruhi hidup masa depan anaknya (Pdt Yerry), 2. Login ke diri kita sendiri untuk improve hidup kita dengan Tuhan (Habib Ja'far). Keren, jadi intinya agama buat kita sendiri dan masih banyak server yang harus kita pelajari diluar agama yang tidak kalah pentingnya yaitu kebangsaan, toleransi, kemanusiaan dll*".

Selain itu, dalam konten tersebut juga mengajarkan berdiskusi dengan agama lain tanpa saling menyudutkan antar tokoh agama. Adanya konten tersebut dapat menambah pengetahuan mengenai ajaran yang ada pada agama islam maupun ajaran dari agama lain, dan membuka wawasan mengenai pentingnya sikap toleransi.

B. Fokus Masalah

Fokus penelitian ialah suatu permasalahan yang bersifat umum dan di khususkan. Sehingga, penulis akan meneliti "persepsi dari *viewers* terhadap konsep moderasi beragama Habib Ja'far di konten "*Log In*" dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier". Konten "*Log In*" memiliki 30 episode, kemudian yang di gunakan sebagai data hanya 5 episode, yaitu episode 13 "*Tiga Agama Duduk Bareng, Adu Debat?!*", episode 15 "*Bhante Buddha Buat Habib Resah*", episode 26 "*Romo Datang Onad Pun Menang! Yakin?!*", episode 27 "*Sejauh Mana Batas Toleransimu??!*", dan episode 28 "*Kali Ini Hindu Turun Tangan!*".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang menjadi pokok pembahasan, yaitu :

1. Bagaimana konsep moderasi beragama Habib Ja'far di konten “*Log In*” dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier?
2. Bagaimana persepsi *viewers* terhadap konsep moderasi beragama Habib Ja'far di konten “*Log In*” dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini ialah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui konsep moderasi beragama Habib Ja'far di konten “*Log In*” dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier.
2. Untuk mengetahui persepsi dari *viewers* terhadap konsep moderasi beragama Habib Ja'far di konten “*Log In*” dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis
 - a. Dapat menambah referensi kajian ilmu dalam penelitian, yaitu mengenai persepsi *viewers* terhadap konsep moderasi beragama Habib Ja'far di konten “*Log In*” dalam Channel *YouTube* Deddy Corbuzier.
 - b. Secara akademis dapat bermanfaat bagi khalayak umum.
2. Secara Praktis
 - a. Dalam kegiatan tersebut, peneliti diharapkan mendapatkan informasi yang jelas mengenai persepsi *viewers* terhadap konsep moderasi beragama Habib Ja'far di konten “*Log In*” dalam Channel *Youtube* Deddy Corbuzier.
 - b. Dapat memudahkan mahasiswa sebagai referensi dalam penelitian dengan tema yang sama.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam penelitian ini supaya dapat memahami dan memetakannya secara efektif. Penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab dan sub-bab yang berisi penjelasan secara garis besar dari isi penelitian dengan penjabaran sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, terdiri dari enam bagian sub-bab yakni tentang latar belakang masalah, fokus penelitian,

rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KERANGKA TEORI

Pada bab ini, terbagi menjadi tiga sub-bab yaitu berisi kerangka teori yang meliputi penjelasan mengenai konsep moderasi beragama seperti pengertian moderasi beragama, prinsip dasar moderasi beragama, landasan moderasi beragama, dan indikator moderasi beragama, serta penjelasan mengenai *viewers*. Kemudian, terdapat penelitian terdahulu yang berisi penelitian yang berkaitan dengan topik yang diambil oleh peneliti, serta terdapat kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini, terbagi menjadi lima bagian sub-bab yaitu berisi jenis dan pendekatan penelitian, subyek penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan hasil dari penelitian yang meliputi gambaran umum objek penelitian yang berisi biografi Habib Husein Ja'far Al-Hadar, dan profil akun *YouTube* Deddy Corbuzier, serta deskripsi hasil data meliputi konsep moderasi beragama Habib Ja'far, dan persepsi *viewers* terhadap konsep moderasi Habib Ja'far, dan terdapat analisis penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini, terbagi menjadi dua bagian sub-bab yaitu kesimpulan dan saran yang merupakan pembahasan terakhir dari skripsi secara keseluruhan.

Serta di bagian akhir terdapat daftar pustaka, lampiran dokumentasi video konten podcast “Log In” dan daftar riwayat hidup penulis.